

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menjadi *pioneer* bagi anak syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang di likuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan. Tidak hanya itu di tengah-tengah krisis keuangan global yang melanda dunia pada penghujung akhir tahun 2008, lembaga keuangan syariah kembali membuktikan daya tahanannya dari terpaan krisis.¹

Pada era saat ini, khususnya pada Bank umum merupakan inti sistem keuangan setiap negara. Bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana dari pihak yang berlebihan dana untuk kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan sangat menentukan pertumbuhan pada suatu bank sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank dalam bentuk penanaman dana yang dihasilkan.²

¹Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Juris*, Vol. 14, No. 2, Juli-Desember 2015, h. 67.

²Agus Marimin, Abdul Haris Romodhoni, dan Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No. 02, Juli 2015, h. 76.

Ketika melihat bagaimana realitas yang terjadi dilapangan mengenai Bank BRI Syariah dan Bank Muamalat yang dikaitkan dengan jumlah nominal dana yang dapat diberikan kepada para nasabah diantara kedua Bank tersebut tentu berbeda *in case* teragantung dari jenis tabungan yang dimiliki oleh nasabah tersebut. Lebih lanjut ketika berbicara mengenai jumlah pinjaman dari Bank tersebut berdasarkan hasil penelusuran peneliti dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah pinjaman dana *Qardul al-hasan* atau dari dana kebajikan yang diambil dari tahun 2018-2020 yang banyak memiliki perbandingan nominal pinjaman dana dan penyaluran dana yang telah diberikan kepada kedua Bank tersebut.

Sejauh ini sebuah penelitian mengenai perlakuan akuntansi *Qardul al-hasan* telah banyak yang meneliti. Beberapa penelitian yang ada membahas mengenai aspek perlakuan akuntansi *Qardul al-hasan* seperti penelitian yang dilakukan oleh Ana Kadarningsih, Hendri Hermawan Adinugraha dan dkk³, Dian Pangestu Widati⁴, Nazilatul Hidayah⁵, Dian Kartika⁶, Robiatul Adawiya⁷. Sedangkan beberapa penelitian aspek lain ada yang membahas mengenai

³Ana Kadarningsih, Hendri Hermawan Adinugraha dan dkk, "Penyajian Akuntansi Qardhul Hasan dalam Laporan Keuangan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. VII, No. 1, Juni 2017, h. 33-34.

⁴Dian Pangestu Widati, "Perlakuan Akuntansi atas Pendapatan Dana Non Halal pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah (PERSERO) Tbk" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2018), h. 85.

⁵Nazilatul Hidayah, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Qardhul Hasan berdasarkan PSAK No. 59 Dan PSAK No. 101" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020), h. 50.

⁶Dian Kartika, "Implementasi Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT Syariah Makmur Bandar Lampung" (Skripsi, Jurusan Ekonomi dan Bisnis Isla, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018), h. 88.

⁷Robiatul Adawiya, "Analisis Efektivitas Pembiayaan Qardhul Hasan dan Perlakuan Akuntansinya berdasarkan PSAK Syariah pada BMT UGT Sidogiri Cabang Botolinggo Kabupaten Bondowoso" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019), h. 92.

pengaruh dan akuntansi pembiayaan Garḍul al-ḥasan seperti Jaitun Puspita Sari⁸, Fenti Andalia⁹, Dwi Yolanda¹⁰, Dedi Riswandi¹¹. Ditemukan pula penelitian yang membahas mengenai perbedaan pengelolaan Garḍul al-ḥasan bank syariah yang dilakukan oleh Widhi Bagaskara¹². Namun untuk sebuah penelitian dengan studi perbandingan perlakuan akuntansi akad Garḍul al-ḥasan secara umum belum ada yang melakukan penelitian tersebut. Maka inilah yang menjadi motivasi penulis untuk melakukan penelitian ini.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan. Namun dari persamaan tersebut juga terdapat hasil penelitian yang berbeda. Seperti dalam penelitian sebelumnya yang sama-sama mengkaji tentang perlakuan akuntansi Garḍul al-ḥasan dan lainnya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya berfokus pada perbandingan perlakuan akuntansi akad Garḍul al-ḥasan di perbankan syariah. Oleh karena itu inilah yang menjadi perbedaan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya. Pembaharuan dalam penelitian ini menganalisis tentang penyaluran dana Garḍul al-ḥasan yang disalurkan pada kegiatan sosial atau di sebut CSR atau untuk kegiatan lain seperti pendidikan dan beberapa kegiatan yang berbeda setiap

⁸Jaitun Puspita Sari, "Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan terhadap Pendapatan Mitra Penyandang Disabilitas PT. Karya Masyarakat Mandiri di Bekasi" (Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015), h. 61-65.

⁹Fenti Andalia, "Pengaruh Pembiayaan Qardhul Hasan Terhadap Perkembangan Usaha Mikro" (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Aceh, 2018), h. 90.

¹⁰Dwi Yolanda, "Pembiayaan Qard Menurut PSAK Nomor 59 di BPRS Metro Madani" (Skripsi, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Juri Siwo, Metro, 2016), h. 47.

¹¹Dedi Riswandi, "Pembiayaan Qardhul Hasan di Bank Syariah Mandiri Kota Mataram," *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 14, No. 2, Desember 2015, h. 265.

¹²Widhi Bagaskara, "Analisis Perbedaan Qardhul Hasan Bank Syariah di Asia Tahun 2014-2016" (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2018), h. 22-23.

tahunnya sebagai bentuk tanggung jawab sosial entitas lembaga keuangan syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi Pembiayaan Garḍul al-ḥasan di BRI Syariah pada Tahun 2018-2020?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi Pembiayaan Garḍul al-ḥasan di Bank Muamalat pada Tahun 2018-2020?
3. Bagaimana perbandingan antara perlakuan akuntansi Pembiayaan berbasis Garḍul al-ḥasan di BRI Syariah dan Bank Muamalat pada Tahun 2018-2020?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pembiayaan Garḍul al-ḥasan di BRI Syariah pada Tahun 2018-2020.
- b. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi pembiayaan Garḍul al-ḥasan di Bank Muamalat pada Tahun 2018-2020.
- c. Untuk mengetahui perbandingan antara perlakuan akuntansi pembiayaan berbasis Garḍul al-ḥasan di BRI Syariah dan di BMI pada Tahun 2018-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat ilmiah

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan literatur, referensi bagi peneliti dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan dapat dijadikan sebuah bacaan, pedoman dan referensi dalam melakukan sebuah penelitian selanjutnya khususnya pada penelitian yang terkait dengan perlakuan akuntansi dan pembiayaan Garðul al-ḥasan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berisi tentang keluasan cakupan penelitian dengan membatasi lokasi penelitian yakni pada Bri Syariah dan Bank Muamalat. Peneliti juga memberikan batasan terhadap subjek penelitian yakni hanya pada perlakuan akuntansi di perbankan syariah, sedangkan objek penelitiannya terbatas hanya mengenai akad Garðul al-ḥasan.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan pokok pembahasan yang ada dalam skripsi. Sebagaimana sistematika penulisan skripsi pada umumnya, maka dalam skripsi ini pun terdiri dari 5 bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab antara lain:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian pustaka yang berisi kajian penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir.

Bab ketiga, metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab kelima, penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran penulis.